

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Pemahaman akuntansi pada Koperasi Wredatama termasuk kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan baik Pengurus maupun Pengawas Koperasi Wredatama masih belum sepenuhnya memahami beberapa hal penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Diantaranya seperti proses pengelompokkan akun yang masih belum menyajikan adanya perkiraan akun beban perkoperasian pada laporan perhitungan hasil usaha, kemudian pada proses pengikhtisaran Koperasi Wredatama juga tidak membuat adanya jurnal penyesuaian semenjak dua tahun terakhir, pada proses pelaporan terdapat dua komponen laporan keuangan yang tidak dibuat oleh Koperasi Wredatama, yaitu laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga beberapa hal tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap.
2. Laporan keuangan yang dibuat oleh Koperasi Wredatama sebagian besar memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Terdapat satu karakteristik kualitas laporan keuangan yang belum terpenuhi, yaitu kelengkapan komponen laporan keuangan. Hal ini dikarenakan Koerasi Wredatama hanya membuat tiga komponen laporan

keuangan yaitu laporan neraca, perhitungan hasil usaha, serta perubahan modal dari yang seharusnya keseluruhan komponen laporan keuangan sebanyak lima komponen laporan keuangan termasuk laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3. Pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan karena pemahaman akuntansi memberikan perubahan atau dampak yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penyajian akun dalam laporan perhitungan hasil usaha, Koperasi Wredatama sebaiknya menyajikan bukan hanya akun beban operasional tapi juga akun beban perkoperasian, dan jika terdapat akun yang seharusnya disajikan menurut SAK ETAP namun tidak disajikan untuk alasan tertentu, baiknya dijelaskan secara rinci dalam Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga informasi yang disampaikan jauh lebih lengkap.
2. Pengurus dan Pengawas Koperasi Wredatama disarankan untuk segera melakukan revaluasi terhadap aktiva tetap yang masa manfaatnya sudah habis, hal ini dimaksudkan agar koperasi dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya dengan lebih wajar serta untuk menunjukkan posisi

kekayaan koperasi yang sebenarnya.

3. Guna meningkatkan pemahaman akuntansi baik Pengurus maupun Pengawas Koperasi Wredatama disarankan untuk mengikuti pelatihan kembali terkait penyusunan laporan keuangan terutama cara pembuatan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan dan baiknya lebih memperhatikan kembali setiap unsur dan aturan pelaporan yang ada dalam SAK ETAP sehingga kualitas laporan keuangan dapat terjaga.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis parsial terhadap variabel pemahaman akuntansi maupun kualitas laporan keuangan. Serta menambah variabel independen lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.